

**REVITALISASI MUSIK KERONCONG
MELALUI SOLO KERONCONG FESTIVAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Musik



Oleh:

ZAIMA ADINDA YAQUT KOSWARA

NIM 1501904

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**REVITALISASI MUSIK KERONCONG
MELALUI SOLO KERONCONG FESTIVAL**

Oleh

Zaima Adinda Yaqut Koswara

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

©Zaima Adinda Yaqut Koswara 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN
(USULAN PENELITIAN SKRIPSI)**

**REVITALISASI MUSIK KERONCONG MELALUI SOLO
KERONCONG FESTIVAL**

Disetujui dan Disahkan oleh,

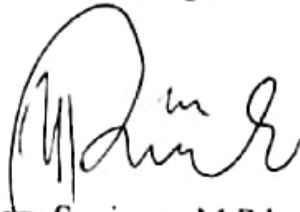
Pembimbing I



Dr. Rila Milyartini, M.Si.

NIP. 196406231988032001

Pembimbing II



Hery Supiarza, M.Pd

NIP. 197207212014091004

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Musik



Dr. Uus Karwati, S.Kar., M.Sn

NIP. 196506231991012001

ABSTRAK

Perkembangan musik keroncong saat ini mulai redup, dilatar belakangi oleh musik populer yang masuk ke industri musik Indonesia seperti musik pop, jazz, rock dan sebagainya. Meski demikian, musik keroncong tetap ada dan masih dinikmati oleh masyarakat Indonesia. Agar musik keroncong tetap ada dan selalu dinikmati masyarakat Indonesia, perlu adanya revitalisasi dalam membangkitkan minat masyarakat termasuk generasi muda terhadap perkembangan musik keroncong supaya tetap hidup dan berkembang hingga masa yang akan datang. Munculnya Solo Keroncong Festival (SKF) ternyata bisa menarik minat generasi muda untuk lebih mengembangkan musik keroncong. SKF bisa menjadi wadah bagi masyarakat dalam pengembangan musik keroncong dan menjadikan musik keroncong sebagai musik yang dinamis dengan memadukan musik keroncong dengan ragam musik yang lain.

Kata kunci : Musik Keroncong, Revitalisasi, Solo Keroncong Festival.

ABSTRACT

The development of keroncong music has begun to fade, driven by popular music entering the Indonesian music industry such as pop music, jazz music, rock musik, etc. However, keroncong music still exist and still enjoyed by the people of Indonesian. So that keroncong music still exists and is always enjoyed by the people of Indonesia, there needs to be a revitalization in arousing the interest of the community including the young generation towards the development of keroncong music in order to stay alive and develop into the future.

Keywords : Keroncong Music, Revitalization, Solo Keroncong Festival.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Revitalisasi	9
2.2 Ragam Musik Keroncong	11
2.2.1 Keroncong Asli	11
2.2.2 Langgam.....	12
2.2.3 Stambul	12
2.2.3.1 Stambul 1	12
2.2.3.2 Stambul 2	12
2.2.4 Lagu ekstra	13
2.3 Festival	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Dessain Penelitian	14
3.2 Latar dan Sasaran Penelitian	16
3.3 Pengumpulan Data	16
3.3.1 Data Primer	16
3.3.2 Data Sekunder	17

3.3.3	Teknik Observasi	17
3.3.4	Teknik Wawancara.....	18
3.3.5	Studi Keperpustakaan	19
3.3.6	Dokumentasi	20
3.4	Analisis Data	20
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		23
4.1	Temuan Penelitian	23
4.1.1	Gambaran Umum Solo Keroncong Festival	23
4.1.1.1	Internasional Keroncong Festival (IKF) 2008	24
4.1.1.2	Solo Keroncong Festival 2010-2015.....	25
4.1.1.3	Solo Keroncong Festival 2019	30
4.1.2	Upaya penyelenggaraan solo keroncong Festival dalam Menghidupkan Musik Keroncong	34
4.1.3	Dampak dari Terselenggaranya Pertunjukan Solo Keroncong Festival	37
4.2	Pembahasan	
4.2.1	Upaya penyelenggaraan solo keroncong Festival dalam Menghidupkan Musik Keroncong	39
4.2.2	Dampak dari Terselenggaranya Pertunjukan Solo Keroncong Festival	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		47
5.1	Kesimpulan	47
5.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN 1		54
LAMPIRAN 2		62

DAFTAR PUSTAKA

- Adibangun. (2007). Kita Bicara Keroncong, Hanya Keroncong ! Retrieved from keroncong.wordpress.com website:
<https://keroncong.wordpress.com/2007/06/16/jenis-jenis-keroncong/>
- Alimi, Syahrul A., Dahlan, M. M. (2018). *100 Konser Musik di Indonesia*. Yogyakarta: I:BOEKOE.
- Basrowi., S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Darini, R. (2012). KERONCONG: DULU DAN KINI. *Mozaik Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 19–20.
- Djoeffan, H. . (2004). Revitalisasi Pendidikan sebagai Paradigma Peningkatan Kualitas Bangsa. *Mimbar*, 20(2), 227.
- Falassi, A. (n.d.). *Festival: Definition and Morphology*. (Festival: Definition and Morphology), 1. Retrieved from https://www.brown.edu/Departments/Joukowsky_Institute/courses/cityandfestival09/files/9722047.PDF
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lisbijanto, H. (2013a). *Musik Keroncong* (Cetakan Pe). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lisbijanto, H. (2013b). *Musik Keroncong* (Cetakan Pe). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mafalsa, F.A., Hamid, D., Sunarti. (2016). Analisis dampak revitalisasi alun-alun kota malangdalam meningkatkan daya tarik wisata. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 37(1), 16.
- Nurhayati, Subadiyono, Suhendi, D. (2015). Seni Pertunjukan Tradisional Dulmuluk: Revitalisasi dan Apresiasi Mahasiswa. *Litera*, 14(2), 231–232.
- Phd, L. T. (2004). Festivals: Their Meaning and Impact in the City of Angels. *About Festival*, 8.
- Sari, R. D. (2015). Perkembangan Musik Keroncong di Surakarta Tahun 1960-1990. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 3(2), 139.
- Setiawati, E. (2017). Solo Keroncong Festival Dari Tahun Ke Tahun. *Www.Solofoposfm.Com*. Retrieved from <https://www.soloposfm.com/20170720/solo-keroncong-festival-dari-tahun-ke-tahun-7677>

- Soamole, Aulia, N. (2017). *Eksistensi Sanggar Musik Keroncong Wirahma di Lingkungan Pesantren Cipasung Tasikmalaya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Soamole, A. . (2017). *Eksistensi Sanggar Musik Keroncong Wirahma di Lingkungan Pesantren Cipasung Tasikmalaya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Subiyantoro, S., Markamah, Kristiani, G.N.U., F. (2009). Pengembangan Model Revitalisasi Seni Pertunjukan Tradisi Sebagai Upaya Mengkokohkan Ketahanan Budaya Lokal Serta Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitarnya Melalui Program Pariwisata Budaya (Studi Kasus Seni Tradisi Wayang Wong di Surakarta). Retrieved June 30, 2019, from lppm.uns.ac.id website: <https://lppm.uns.ac.id/id/2009/01/29/pengembangan-model-revitalisasi-seni-pertunjukan-tradisi-sebagai-upaya-mengkokohkan-ketahanan-budaya-lokal-serta-meningkatkan-ekonomi-masyarakat-sekitarnya-melalui-program-pariwisata-budaya-studi-kas/>
- Supiarza, Hery. (2019). *Rekonstruksi Musik Keroncong Anak Muda di Kota Bandung*. Universitas Padjadjaran.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Kencana Penada Meduia Grup*, 7.
- Wahyuningsih, S., Prabawati, P.S., Febriary, I. (2014). Revitalisasi Seni Pertunjukan Dongkreng sebagai Upaya Penguatan Identitas Daerah dan Pengembangan Aset Wisata Budaya di Kabupaten Madiun Jawa Timur. *H Social Sciencies*.
- Yampolsky, P. B. (2016). Kroncong Revisited: New Evidence from Old Sources. *Archipel*, (79), 8. <https://doi.org/10.3406/arch.2010.4159>